

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian “Implementasi Prinsip Amanah dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana KBIHU Al-Multazam Jember Berdasarkan Perspektif Ekonomi Syariah”, fokus kajian terletak pada aspek implementasi dan praktik pengelolaan dana dalam suatu lembaga tertentu. Karakter ini menunjukkan bahwa penelitian termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alamiah (natural setting) (Sugiyono, 2019). Pendekatan deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel. Karena penelitian ini berfokus pada satu lembaga, yakni KBIHU Al-Multazam Jember, maka metode studi kasus menjadi relevan untuk mengeksplorasi secara intensif proses, praktik, serta dinamika penerapan prinsip amanah dan akuntabilitas dalam konteks nyata.

Secara pendekatan, penelitian ini bersifat naturalistik dan interpretatif, karena peneliti berusaha memahami makna di balik tindakan pengelola dana berdasarkan perspektif subjek penelitian. Menurut John W. Creswell (2014), penelitian kualitatif bertujuan mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, dengan peneliti sebagai instrumen kunci dan analisis data bersifat induktif. Dalam konteks ini, pendekatan

studi kasus memungkinkan peneliti menggali secara mendalam prosedur pengelolaan dana, mekanisme pertanggungjawaban, serta nilai-nilai syariah yang diinternalisasikan dalam praktik kelembagaan. Dengan demikian, penelitian tidak hanya mendeskripsikan prosedur administratif, tetapi juga menafsirkan bagaimana prinsip amanah dan akuntabilitas dipahami serta diwujudkan oleh pengelola KBIHU.

Lebih lanjut, pendekatan ini juga bersifat eksploratif, karena berupaya menemukan pola, mekanisme, dan faktor pendukung maupun penghambat dalam implementasi prinsip syariah tersebut. Sebagaimana dijelaskan oleh Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln (2018), penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman holistik terhadap fenomena melalui interaksi langsung dengan partisipan dan analisis konteks sosialnya.

3.2 Kerangka dan Tahapan Penelitian

3.2.1 Kerangka Penelitian

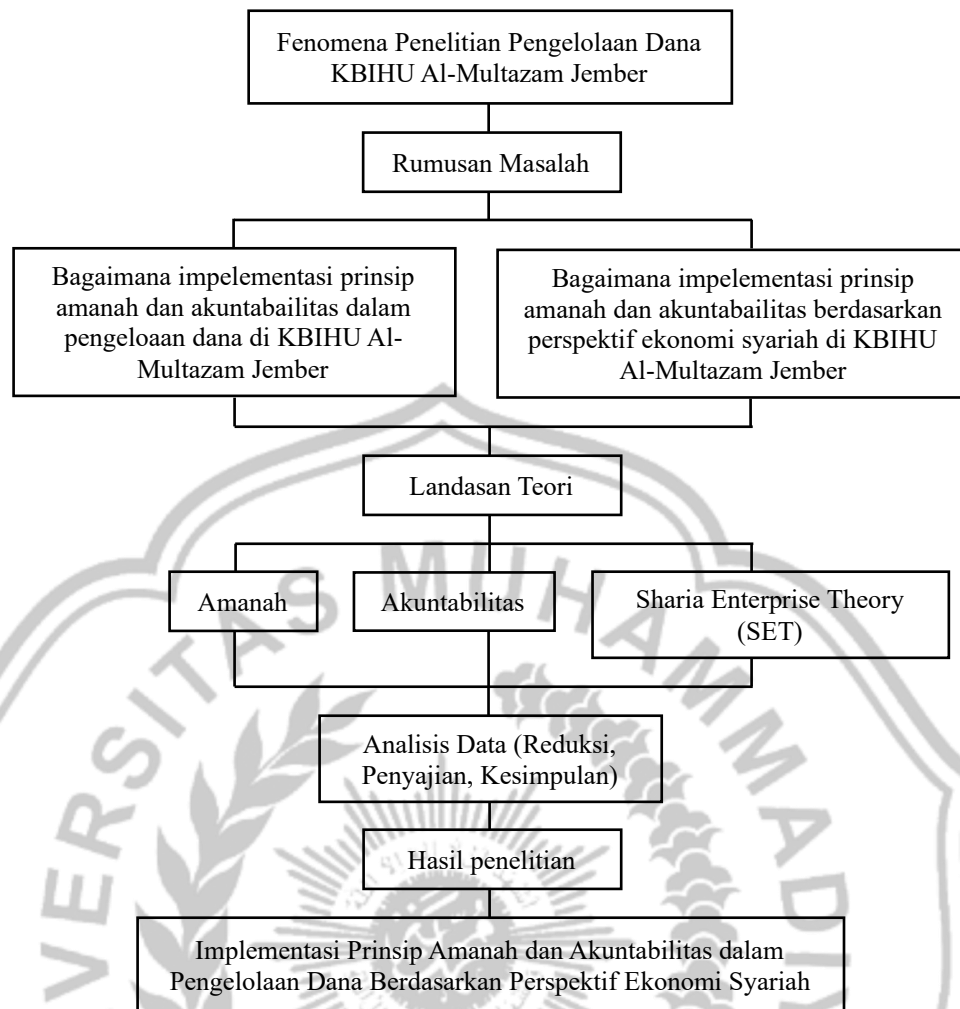
Kerangka penelitian merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan alur logis penelitian serta hubungan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan fokus kajian yang diteliti. Dalam penelitian ini, kerangka penelitian disusun berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus yang bertujuan memahami secara mendalam bagaimana implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Multazam Jember. Menurut John W. Creswell, kerangka

penelitian dalam studi kualitatif berfungsi sebagai panduan konseptual yang membantu peneliti memahami fenomena sosial melalui hubungan antara teori dan data empiris di lapangan.

Secara konseptual, penelitian ini berangkat dari fenomena pengelolaan dana jamaah haji pada KBIHU Al-Multazam Jember yang menuntut adanya pengelolaan dana yang bertanggung jawab dan mampu menjaga kepercayaan jamaah. Untuk menganalisis fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan Sharia Enterprise Theory (SET) sebagai landasan teori utama. Dalam perspektif SET, pengelolaan dana tidak hanya dipertanggungjawabkan kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas dipandang sebagai wujud tanggung jawab lembaga dalam mengelola dana sesuai dengan nilai-nilai syariah. Selain menggunakan Sharia Enterprise Theory, penelitian ini juga didukung oleh konsep amanah dalam ekonomi Islam serta konsep akuntabilitas sebagai dasar dalam menganalisis praktik pengelolaan dana di KBIHU Al-Multazam Jember. Menurut Sugiyono, kerangka penelitian harus mampu menjelaskan keterkaitan antara konsep teoritis dan fokus penelitian sehingga dapat memberikan arah yang jelas dalam proses pengumpulan serta analisis data.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, fokus kajian penelitian ini diarahkan pada dua aspek utama, yaitu implementasi prinsip amanah dalam pengelolaan dana serta implementasi prinsip akuntabilitas

dalam pengelolaan dana KBIHU Al-Multazam Jember. Kedua aspek tersebut dianalisis berdasarkan perspektif Sharia Enterprise Theory, yang menekankan pentingnya pertanggungjawaban kepada Allah SWT (*vertical accountability*), kepada manusia sebagai pemangku kepentingan (*horizontal accountability*), serta kepada masyarakat sebagai penerima manfaat. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pengurus KBIHU, bendahara, dan jamaah haji sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai implementasi amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dengan demikian, kerangka penelitian ini menjadi dasar konseptual yang mengarahkan proses penelitian mulai dari tahap pengumpulan data hingga analisis terhadap implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas berdasarkan perspektif Sharia Enterprise Theory.



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.2.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, tahapan penelitian umumnya meliputi tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, proses penelitian kualitatif berlangsung secara dinamis dan interaktif antara pengumpulan data dan analisis data hingga diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

a. Tahap Perencanaan dan Persiapan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan. Kegiatan pada tahap ini meliputi identifikasi dan perumusan masalah penelitian, penyusunan proposal penelitian, penentuan fokus penelitian, serta penelaahan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, pada tahap ini peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumen yang akan dianalisis. Peneliti juga melakukan pengurusan izin penelitian kepada pihak terkait, termasuk lembaga KBIHU Al-Multazam Jember sebagai lokasi penelitian.

b. Tahap Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam dengan pengurus KBIHU, bendahara, dan jamaah haji observasi terhadap aktivitas pengelolaan dana dan kegiatan organisasi serta dokumentasi terhadap berbagai arsip dan dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dana jamaah. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung berinteraksi dengan informan untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian.

c. Tahap Analisis Data

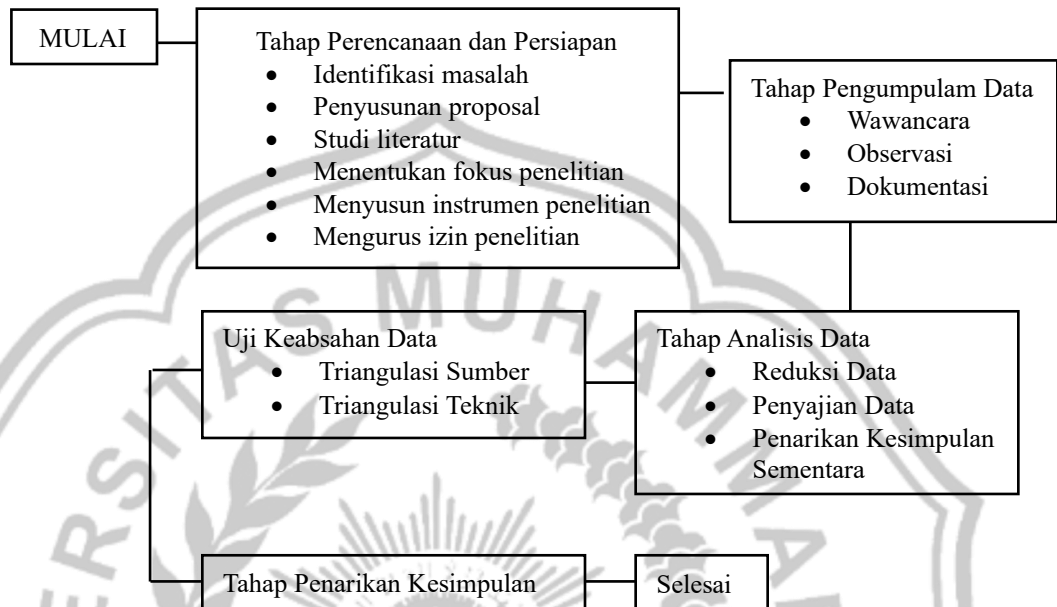
Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan mengelompokkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif atau tabel untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap ini dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung sehingga memungkinkan peneliti menemukan pola, tema, dan makna yang muncul dari data yang diperoleh.

d. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap ini peneliti merumuskan pemahaman mengenai implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana KBIHU Al-Multazam Jember. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan hasil interpretasi peneliti terhadap data yang telah diverifikasi melalui berbagai teknik pemeriksaan keabsahan data, seperti triangulasi sumber dan triangulasi teknik, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Melalui tahapan penelitian yang sistematis tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai

praktik pengelolaan dana pada lembaga KBIHU dalam perspektif ekonomi syariah tanpa keluar dari kerangka metodologis yang telah ditetapkan.



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KBIHU Al-Multazam Jember, sebuah lembaga Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah yang beroperasi di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Lembaga ini berperan dalam memberikan layanan bimbingan manasik, pendampingan administrasi, serta pengelolaan dana jamaah yang berkaitan dengan kegiatan ibadah haji dan umrah. Secara kelembagaan, KBIHU merupakan entitas sosial-keagamaan yang memiliki fungsi strategis dalam membantu masyarakat memahami dan melaksanakan ibadah haji secara tertib, sesuai regulasi pemerintah dan prinsip syariah.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan akademik. Pertama, KBIHU Al-Multazam Jember secara aktif mengelola dana jamaah dalam jumlah signifikan sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas. Kedua, lembaga ini memiliki struktur organisasi yang jelas serta sistem administrasi yang memungkinkan peneliti memperoleh data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga, belum banyak penelitian empiris yang secara khusus mengkaji praktik tata kelola dana KBIHU dalam perspektif ekonomi syariah, sehingga penelitian ini memiliki nilai kebaruan (novelty) dan kontribusi ilmiah.

Secara sosial budaya, Kabupaten Jember dikenal sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan memiliki tradisi keagamaan yang kuat, termasuk partisipasi aktif dalam kegiatan haji dan umrah. Kultur masyarakat yang religius serta tingginya minat terhadap ibadah haji menjadikan KBIHU sebagai lembaga yang memiliki legitimasi sosial tinggi. Lingkungan sosial ini mendukung kajian mengenai amanah dan akuntabilitas karena nilai-nilai kepercayaan, tanggung jawab moral, dan transparansi menjadi ekspektasi publik terhadap lembaga keagamaan. Karakteristik tersebut menjadikan KBIHU Al-Multazam Jember sebagai lokasi yang representatif untuk mengkaji implementasi prinsip tata kelola dana berbasis syariah dalam konteks kelembagaan lokal.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif dengan topik Implementasi Prinsip Amanah dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana KBIHU Al-Multazam Jember. Berdasarkan

Perspektif Ekonomi Syariah, data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Penggunaan dua jenis data ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, mendalam, dan kontekstual mengenai praktik pengelolaan dana di lingkungan KBIHU. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan secara alamiah (natural setting) dan berfokus pada makna yang dibangun oleh subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Hal ini sejalan dengan pandangan John W. Creswell (2014) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif mengandalkan berbagai sumber data untuk membangun deskripsi dan interpretasi yang holistik terhadap suatu fenomena sosial.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui:

- a. Wawancara mendalam (in-depth interview) dengan pengurus KBIHU sebanyak 1 orang, bendahara 1 orang, dan jamaah haji dan umrah sebanyak 7 orang untuk menggali pemahaman, pengalaman, serta praktik nyata terkait penerapan prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.
- b. Observasi langsung terhadap aktivitas administratif dan pengelolaan keuangan guna melihat kesesuaian antara prosedur tertulis dan praktik aktual.

- c. Dokumen internal lembaga, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, dan prosedur operasional standar (SOP) pengelolaan dana.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis dan publikasi ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Buku-buku teori ekonomi syariah dan metodologi penelitian.
- b. Jurnal ilmiah nasional maupun internasional terkait akuntabilitas, tata kelola lembaga keagamaan, dan manajemen keuangan syariah (periode 2020–2025).
- c. Laporan resmi pemerintah atau regulasi terkait penyelenggaraan ibadah haji dan operasional KBIHU.
- d. Dokumen kebijakan dan pedoman pengelolaan dana berbasis syariah.

Dengan mengintegrasikan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana KBIHU, sekaligus memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan tata kelola lembaga keuangan berbasis syariah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif mengenai Implementasi Prinsip Amanah dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana KBIHU Al-Multazam Jember Berdasarkan

Perspektif Ekonomi Syariah, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini dipilih karena mampu menggali data secara mendalam mengenai pengalaman, persepsi, serta praktik pengelolaan dana yang dilakukan oleh pengurus KBIHU, bendahara, dan jamaah haji sebagai informan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara langsung di lingkungan alami objek penelitian untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif umumnya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi untuk memperoleh data yang mendalam dan valid.

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai topik penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi-terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan pedoman wawancara namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara bebas. Informan yang diwawancarai meliputi pengurus KBIHU, bendahara, dan jamaah haji. Data yang dikumpulkan melalui wawancara mencakup proses pengelolaan dana jamaah, mekanisme pertanggungjawaban keuangan, serta implementasi nilai amanah dan akuntabilitas dalam praktik lembaga. Menurut Sugiyono, wawancara adalah proses tanya jawab antara

peneliti dan informan yang bertujuan memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti.

Instrumen yang digunakan dalam wawancara meliputi pedoman wawancara, alat perekam suara, serta catatan lapangan. Penggunaan instrumen tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diberikan oleh informan dapat terdokumentasi secara lengkap dan sistematis sehingga memudahkan proses analisis data.

a. Draft Wawancara

No	Informan	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1	Pengurus KBIHU	Sistem pengelolaan dana	Bagaimana sistem pengelolaan dana jamaah di KBIHU Al-Multazam Jember?
		Penggunaan dana	Dana jamaah digunakan untuk kebutuhan apa saja?
		Transparansi	Bagaimana bentuk keterbukaan informasi pengelolaan dana kepada jamaah?
		Amanah	Bagaimana penerapan prinsip amanah dalam pengelolaan dana jamaah?
		Akuntabilitas	Bagaimana bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana kepada jamaah?
		Pengawasan	Apakah terdapat sistem pengawasan dalam pengelolaan dana?
		Kendala pengelolaan	Apa kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana jamaah?
2	Bendahara KBIHU	Pencatatan keuangan	Bagaimana proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana dilakukan?
		Pelaporan keuangan	Apakah terdapat laporan keuangan secara berkala?
		Transparansi laporan	Bagaimana laporan keuangan disampaikan kepada jamaah?

		Kepatuhan syariah	Bagaimana memastikan pengelolaan dana sesuai prinsip syariah?
		Pengawasan keuangan	Bagaimana mekanisme pengawasan terhadap penggunaan dana?
3	Jamaah Haji/Umrah	Kepercayaan jamaah	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pengelolaan dana di KBIHU?
		Keterbukaan informasi	Apakah pihak KBIHU memberikan informasi dana secara jelas dan terbuka?
		Pelayanan lembaga	Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh KBIHU kepada jamaah?
		Amanah dan tanggung jawab	Apakah pengelolaan dana menurut Bapak/Ibu sudah amanah dan bertanggung jawab?
		Kepuasan jamaah	Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap pengelolaan dana dan pelayanan KBIHU?

Tabel 3.1 Draft Wawancara

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas dan situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana proses pengelolaan dana dilakukan oleh pengurus KBIHU, termasuk kegiatan administrasi keuangan, pencatatan dana jamaah, serta interaksi antara pengurus dan jamaah. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data faktual mengenai praktik pengelolaan dana yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui wawancara.

Creswell menjelaskan bahwa observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi

penelitian secara langsung untuk memahami konteks sosial dari fenomena yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini bersifat observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas organisasi tetapi hanya melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Instrumen yang digunakan dalam observasi antara lain lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi visual.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa laporan keuangan, arsip administrasi, struktur organisasi, catatan kegiatan manasik haji, serta dokumen lain yang relevan dengan pengelolaan dana KBIHU. Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental yang dapat digunakan sebagai sumber data penelitian.

Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini antara lain laporan penggunaan dana jamaah, bukti transaksi keuangan, serta arsip kegiatan KBIHU. Analisis terhadap dokumen tersebut membantu peneliti memahami sistem pengelolaan dana secara administratif serta memastikan kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan dan bukti tertulis yang tersedia.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif mengenai implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana KBIHU Al-Multazam Jember, instrumen penelitian disusun secara fleksibel dan terbuka agar mampu menggali informasi secara mendalam mengenai praktik pengelolaan dana di lembaga tersebut. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung melakukan proses pengumpulan dan interpretasi data. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian kualitatif tidak bersifat baku seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi disusun dalam bentuk pedoman atau panduan yang membantu peneliti menggali data secara mendalam sesuai dengan konteks penelitian. Hal ini juga sejalan dengan pandangan John W. Creswell yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan berbagai instrumen seperti pedoman wawancara, lembar observasi, dan analisis dokumen untuk memahami fenomena sosial secara komprehensif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Ketiga instrumen tersebut dirancang untuk saling melengkapi sehingga dapat menghasilkan data yang lebih komprehensif melalui proses triangulasi. Pendekatan ini juga dianjurkan oleh Norman K. Denzin yang menekankan pentingnya penggunaan berbagai sumber data dalam penelitian kualitatif guna meningkatkan kredibilitas temuan penelitian.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian, yaitu pengurus KBIHU, bendahara, dan jamaah haji. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti memiliki daftar pertanyaan utama namun tetap memberikan kesempatan kepada informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara lebih luas.

Pedoman wawancara dirancang untuk menggali informasi mengenai praktik pengelolaan dana serta implementasi nilai amanah dan akuntabilitas dalam kegiatan operasional KBIHU.

3.6.2 Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai praktik pengelolaan dana dan aktivitas organisasi di KBIHU Al-Multazam Jember. Observasi dilakukan secara non-partisipan, di mana peneliti hanya mengamati kegiatan tanpa terlibat langsung dalam aktivitas organisasi. Menurut John W. Creswell, observasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami perilaku dan aktivitas individu dalam konteks sosial yang nyata.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dana KBIHU.

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan catatan peristiwa yang telah terjadi dalam bentuk tulisan, gambar, atau dokumen resmi yang dapat mendukung data penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Model ini dipilih karena sesuai dengan karakter penelitian kualitatif yang bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui proses analisis yang berlangsung secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat menghasilkan temuan yang bermakna dan mudah dipahami. Pendekatan ini relevan untuk penelitian mengenai implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana KBIHU karena memungkinkan peneliti menafsirkan data secara kontekstual sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan.

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan transkripsi wawancara, mengelompokkan informasi yang relevan dengan fokus penelitian, serta menyusun kode atau kategori yang berkaitan dengan implementasi

prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung untuk menyeleksi data yang paling relevan dengan tujuan penelitian. Menurut John W. Creswell, proses reduksi data dalam penelitian kualitatif melibatkan kegiatan mengorganisasi data ke dalam tema-tema tertentu sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan makna yang muncul dari data tersebut.

Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu proses menyusun dan menampilkan data yang telah direduksi dalam bentuk yang sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar informasi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, matriks, maupun bagan yang menggambarkan pola pengelolaan dana, mekanisme pertanggungjawaban, serta praktik transparansi yang diterapkan oleh pengurus KBIHU. Dengan penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat melihat keterkaitan antara konsep amanah, akuntabilitas, dan praktik pengelolaan dana yang terjadi di lapangan. Menurut Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, penyajian data dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk membantu peneliti menginterpretasikan fenomena sosial secara lebih mendalam melalui pengorganisasian data yang sistematis.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah dianalisis serta memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh benar-benar didukung oleh data penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara pada tahap awal, kemudian akan diperkuat melalui proses verifikasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama

penelitian berlangsung. Peneliti akan membandingkan berbagai sumber data melalui teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan member check, yaitu meminta konfirmasi dari informan mengenai hasil interpretasi data yang telah dilakukan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan temuan penelitian sehingga hasil analisis dapat menjawab pertanyaan penelitian secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.8 Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dijaga melalui penerapan prinsip validitas dan reliabilitas yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif. Validitas data berkaitan dengan sejauh mana data yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di lapangan, sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data yang dihasilkan selama proses penelitian. Untuk memastikan keabsahan tersebut, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu pengurus KBIHU, bendahara, dan jamaah haji, sehingga peneliti dapat memverifikasi konsistensi informasi mengenai implementasi prinsip amanah dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi

lapangan, dan dokumentasi sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran fenomena secara lebih komprehensif.

Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode pengumpulan data untuk meningkatkan kredibilitas temuan penelitian. Hal ini juga sejalan dengan pandangan John W. Creswell yang menyatakan bahwa validitas dalam penelitian kualitatif dapat diperkuat melalui penggunaan berbagai sumber data, prosedur verifikasi, serta konfirmasi temuan kepada informan. Selain itu, penelitian ini juga melakukan member check, yaitu meminta konfirmasi kepada informan mengenai hasil interpretasi data untuk memastikan bahwa temuan penelitian sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Untuk mengendalikan potensi bias peneliti, dilakukan pencatatan data secara sistematis melalui catatan lapangan, rekaman wawancara, serta analisis dokumen yang relevan. Prosedur analisis data yang mengikuti model analisis interaktif dari Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Norman K. Denzin meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan juga berperan penting dalam menjaga konsistensi serta transparansi proses analisis.

Dalam konteks lembaga keuangan berbasis syariah, penelitian terbaru menunjukkan bahwa transparansi informasi, akuntabilitas pengelolaan dana, dan validitas data empiris merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola dana keagamaan (Huda & Rahman, 2021; Pratama et al., 2023). Dengan demikian, penerapan triangulasi sumber, triangulasi

teknik, verifikasi data, serta prosedur analisis yang sistematis dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

